

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KREATIVITAS DALAM
BELAJAR EKONOMI MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SISWA KELAS VII SMP N 2 GATAK SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Prodi Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh :

AHMAD YAENURI

A210 050 029

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No : 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif siswa di dalam proses belajar yang juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Sebagian besar

guru menerapkan pembelajaran konvensional. Pada prosesnya guru menerapkan materi dengan metode ceramah, siswa mendengarkan kemudian mencatat hal yang dianggap penting. Sumber utama pada proses ini adalah penjelasan guru. Siswa hanya pasif mendengarkan uraian materi, menerima dan "menelan" begitu saja ilmu atau informasi dari guru tanpa penerapan dalam kegiatan sehari-hari.

Agar usaha dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai, maka dalam bidang pendidikan perlu diperhatikan faktor-faktor yang merupakan penyebab kegagalan pendidikan tersebut adalah faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana, dan faktor intern siswa itu sendiri. Semuanya saling mempengaruhi dan saling andil dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Dipandang dari subyek belajar yaitu siswa maka segenap potensi yang dimiliki siswa menjadi urgen dalam penentuan arah dan tujuan pendidikan karena keberhasilan pendidikan akan dikembalikan kepada siswa itu sendiri, maka dalam hal ini motivasi belajar mereka yang membawa kepada sikap dan perbuatan belajar yang konsisten menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas sebaiknya sudah melibatkan aktivitas siswa dalam belajar. Para siswa dituntut aktivitasnya untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencerna pelajaran yang diberikan guru. Disamping itu juga sangat dimungkinkan para siswa aktif bertanya pada guru hal-hal yang belum jelas. Tidak jarang guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sehingga menuntut aktivitas siswa untuk menjawabnya.

Setiap siswa mempunyai kreativitas yang berbeda-beda. Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru yang belum ada sebelumnya. Siswa dengan daya kreativitas yang tinggi akan mampu belajar dengan baik karena mereka selalu mempunyai ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan motivasinya untuk belajar. Mereka juga akan selalu berusaha menemukan sesuatu yang baru dalam hidupnya. Dalam tindakan observasi kelas yang mana diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan catatan sebagai masukan untuk melakukan tindakan pembelajaran dengan metode kontekstual. Adapun hasil tindakan ini adalah sebagai berikut : 1) Siswa masih bingung kegiatan apa yang akan mereka dilakukan, 2) Bimbingan terhadap siswa kurang menyeluruh, 3) Kebanyakan siswa tidak berani bertanya walaupun belum jelas, 4) Motivasi siswa belum nampak, terlihat masih ada beberapa siswa memperlihatkan ketidaksiapan dalam mengikuti pembelajaran yaitu pada saat dimulai pelajaran siswa baru mempersiapkan buku catatan, alat tulis dan sarana yang dibutuhkan lainnya, 5) Keadaan kelas masih gaduh pada saat pelajaran dimulai, 6) Kemandirian siswa dalam mengerjakan soal masih kurang.

Guru di sekolah mempunyai tanggung jawab untuk merangsang dan meningkatkan daya pikir, sikap dan perilaku yang kreatif bagi siswa dengan mengusahakan iklim atau suasana di dalam kelas yang menggugah aktivitas dan kreativitas yaitu dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Melalui strategi ini siswa diharapkan akan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran ekonomi memberikan kesempatan peserta didik, mempelajari

sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, ia menjadi narasumber bagi yang lain sehingga terjalin interaksi sosial antara siswa dengan siswa serta dapat bermuara pada peningkatan aktivitas belajar, selain itu juga menerapkannya dalam masyarakat. Guru tidak lagi menjadi narasumber belajar bagi siswa, tetapi berperan sebagai fasilitas yang membantu siswa agar mampu belajar aktif dan memahami pelajaran ekonomi dengan jalan berproses mandiri serta menjadi siswa suka pada ekonomi.

Bertolak dari latar belakang masalah yang diungkapkan diatas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul : ”PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KREATIVITAS DALAM BELAJAR EKONOMI MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS VII SMP N 2 GATAK SUKOHARJO”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas penelitian ini maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas VII F semester genap tahun 2009/2010 SMP N 2 Gatak Sukoharjo.
2. Penelitian ini terbatas pada siswa SMP N 2 Gatak Sukoharjo.

C. Rumusan Masalah

Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada peningkatan aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar ekonomi. Pada keadaan yang sekarang ini

pembelajaran yang di berikan guru kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan observasi kelas yang mana diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan catatan sebagai masukan untuk melakukan tindakan pembelajaran dengan metode kontekstual. Maka di rumuskan : apakah dengan melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar ekonomi siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan di atas maka garis besar penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi metode pembelajaran kontekstual terhadap peningkatan aktivitas dan kreativitas dalam belajar ekonomi siswa kelas VII F SMP N 2 Gatak Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui perbandingan aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar ekonomi sebelum menggunakan metode pendekatan kontekstual dan sesudah menggunakan metode pendekatan kontekstual.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran ekonomi utamanya pada peningkatan

aktivitas dan kreativitas belajar ekonomi melalui pendekatan kontekstual.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa.
- 2) Meningkatkan perhatian, tanggung jawab, dan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai informasi bagi semua tenaga pengajar mengenai metode mengajar menggunakan pendekatan kontekstual.
- 2) Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.

c. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui efektivitas metode mengajar menggunakan pendekatan kontekstual.
- 2) Untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar ekonomi melalui pendekatan kontekstual.

F. Sistematika Skripsi

Untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini maka disusun sistematika skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dimuat tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori tentang pengertian aktivitas belajar, kreativitas belajar, pembelajaran ekonomi dengan menggunakan pendekatan kontekstual, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pengertian penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN